

HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BAYI LAHIR, RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KOTA SEMARANG : SYSTEMATIC REVIEW

AWWALIA VINA ZAKIYA-25010114120140
2021-SKRIPSI

Latar belakang : Efek jangka panjang dari BBLR bervariasi, dipengaruhi tingkat perawatan pada masa perinatal dan risiko bayi dengan BBLR untuk meninggal di lima tahun pertama kehidupannya sangat tinggi, serta jika dapat bertahanpun akan memiliki risiko tinggi juga untuk mengalami hambatan dalam hidupnya.

Tujuan penelitian : Untuk mengidentifikasi artikel mengenai hubungan antara riwayat berat bayi lahir, riwayat penyakit infeksi dan faktor sosial ekonomi dengan status gizi balita di wilayah Kota Semarang.

Metode: Penelusuran artikel penelitian di beberapa *database* menggunakan kata kunci tertentu dalam periode tahun 2010-2018. Hasil penelusuran didapatkan 48 artikel dan hanya 3 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti menilai 3 artikel tersebut dengan menggunakan *Critical Appraisal Skills Programme (CASP) for A Systematic Review*.

Hasil : Untuk variable tingkat pendidikan ibu dari 2 jurnal mempunyai nilai $p=0,216$ dan $p = 0,616$, variable tingkat pendapatan mempunyai nilai p sebesar 1,000, variable tingkat pengetahuan mempunyai nilai $p=0,001$, dan variable penyakit infeksi (ISPA dan diare) mempunyai nilai nilai $p=0,000$.

Simpulan : Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan penyakit infeksi (ISPA dan diare) dengan status gizi balita dengan riwayat BBLR, sedangkan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan tidak ada hubungan terhadap status gizi balita dengan riwayat BBLR.

Kata kunci : BBLR, Penyakit Infeksi (ISPA dan Diare), Sosial Ekonomi, Kota Semarang, Systematic Review